

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan korelasi *Contingency Coeffisient (C)* didapatkan $\chi^2_{hitung} = 7,734$ dan $= 12,592$, karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{(0,05;6)} = (7,592)$ yang berarti diterima, dengan kata lain tidak ada hubungan yang signifikan antara golongan darah siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo.
2. Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan korelasi *Contingency Coeffisient (C)* didapatkan $\chi^2_{hitung} = 9,222$ dan $= 9,488$, karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{(0,05;4)} = (9,488)$ yang berarti diterima, dengan kata lain tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo.
3. Berdasarkan uji statistik non parametrik dengan korelasi *Contingency Coeffisient (C)* didapatkan $\chi^2_{hitung} =$ dan $= 12,592$, karena $(7,592)$ yang berarti diterima, dengan kata lain tidak ada hubungan yang signifikan antara golongan darah siswa dengan gaya belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Taman Sidoarjo.
4. Berdasarkan hasil analisis deskriptif maka dapat disimpulkan bahwa antara golongan darah dan gaya belajar dengan hasil belajar matematika siswa adalah golongan darah A dengan gaya belajar visual, auditori, maupun kinestetik memperoleh hasil belajar yang sedang, untuk golongan darah B dengan gaya belajar visual, auditori, maupun kinestetik memperoleh hasil belajar yang sedang, untuk golongan darah O dengan gaya belajar visual, auditori, maupun kinestetik memperoleh hasil belajar yang sedang, sedangkan golongan darah AB dengan gaya belajar visual memperoleh hasil belajar rendah,

dan golongan darah AB dengan gaya belajar auditori dan kinestetik memperoleh hasil belajar yang sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Selain menggunakan angket dalam mengambil data gaya belajar, sebaiknya dalam penelitian selanjutnya juga menggunakan metode observasi agar lebih tampak gaya belajar masing-masing siswa, karena dalam pengisian angket masih terdapat siswa yang belum sungguh-sungguh dalam menjawab setiap butir pertanyaan angket. Sehingga dengan menggunakan angket dan metode observasi dapat diperoleh data yang lebih valid dan lengkap.
2. Perlu juga memperhatikan faktor lain yang mungkin memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa, serta memperhatikan faktor waktu penelitian dan keadaan atau kesiapan subjek dalam pemberian keterangan sehingga data yang diperoleh lebih valid dan lengkap. Karena jika keadaan subjek belum siap dan waktu penelitian tidak sesuai maka akan mempengaruhi hasil data yang diperoleh.